BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 29 orang wartawan. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil *Survey* ke lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (Efektivitas Komunikasi Antar Persona Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat) dan variabel Y (Kinerja Wartawannya). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi.

Data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer.

Penyebaran angket dilaksanakan sejak tanggal 28 Juni 2010 sampai tanggal 5 Juli 2010 bertempat di kantor TVRI Jawa Barat bagian bidang pemberitaan, mulai pukul 10.00 s/d 13.00 WIB.

Agar pembahasan lebih sistematis dan terarah maka peneliti membaginya ke dalam beberapa pembahasan, yaitu :

1. Analisis Validitas dan Reliabilitas
2. Deskriptif Identitas Responden
3. Deskriptif Hasil Penelitian
4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1 Analisis Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut Husein Umar mengatakan "validitas adalah dimaksudkan untuk menyamakan sejauhmana data yang ditampung pada suatu kuesioner akan mengukur apa yang ingin diukur". (Umar, 2002:97). Maka sebelum peneliti menyebarkan angket kepada responden berdasarkan ketentuan sebelum angket atau kuesioner disebarkan, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas.

Data dapat dikatakan valid apabila data tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk menunjukan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, dengan demikian reliabilitas berfokus pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2007 dan SPSS versi 17.

Adapun pengujian validitas dan reliabilitas data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket yang telah dilakukan akan dijelaskan pada poin-poin dibawah ini.

4.1.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap *item* pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan. Koefisien korelasi tiap *item* akan dibandingkan dengan **0,3 (df)**. Jika nilai korelasi suatu *item*/pernyataan lebih kecil atau sama dengan 0.3, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan. Hanya *item* yang memiliki nilai korelasi lebih tinggi dari 0.3 di ikutsertakan dalam pengujian (Sugiyono, 2003:124).

4.1.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran *relative* konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan mencari korelasi menggunakan teknik belah dua (*split-half*) dengan membagi *item-item* pernyataan responden menjadi belahan genap dan belahan ganjil.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas adalah:

- *Item-item* yang valid dikumpulkan dan yang tidak valid dibuang.
- Membagi *item-item* yang valid tersebut menjadi dua belahan berdasarkan nomor ganjil dan genap.

- Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan. Langkah ini akan menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden yakni skor total untuk belahan ganjil dan skor total belahan genap.
- Mengkorelasikan skor total belahan ganjil dan belahan genap dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*.
- Selanjutnya adalah mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dua. Angka korelasi yang diperoleh harus lebih rendah daripada angka korelasi yang diperoleh jika keseluruhan item tidak dibelah.

Perhitungan korelasi antara skor belahan ganjil dengan skor belahan genap diperoleh melalui perhitungan uji realibilitas dengan teknik belah dua (*Split-Half*), yang menggunakan rumus :

$$r.tt = \frac{n\sum xy - \left(\sum x \sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2 \left(n\sum y^2\right) - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Dengan menggunakan tabel pembantu pengujian reliabilitas didapatkan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk mencari angka r.tt sebagai berikut :

$\Sigma X = 851$

$\Sigma Y = 914$

$\Sigma X^2 = 26045$

$\Sigma Y^2 = 30390$

$\Sigma XY = 28024$

$(\Sigma X)^2 = 724201$

$(\Sigma Y)^2 = 835396$

$n = 29$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka perhitungan angka korelasi r.tt adalah:

$$\frac{29(28024)-(851)(914)}{\sqrt{\{29(26045)-(851)^2\}\{29(30390)-(914)^2\}}}$$

$$r.tt = \frac{34882}{37790,33019}$$

$r.tt = 0,92304036$

Setelah angka korelasi r.tt diperoleh, selanjutnya dicari angka reliabilitas (r.tot) untuk keseluruhan item tanpa dibelah, dengan menggunakan rumus :

$$r.tot = \frac{2(r.tt)}{1+r.tt}$$

$$r.tot = \frac{2(0,92304036)}{1+0,02304036} \qquad r.tot = \frac{1,84608072}{1,92304036}$$

r.tot = 0,959980226 (angka reliabilitas)

Hasilnya, angka korelasi (r.tt) : 0,92304036 lebih kecil dari angka reliabilitas (r.tot) : 0,959980226. (ketentuan : Nilai konsistensi = **r.tt < r.tot**) Nilai konsistensi = **0,92304036 < 0,959980226.** Artinya *item-item*

pernyataan memiliki konsistensi dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2006 : 278).

Selain menggunakan rumus dan ketentuan-ketentuan diatas, uji validitas dan reliabilitas data penelitian dalam penelitian ini, juga di uji dengan menggunakan perhitungan *r-alpha* melalui analisa SPSS versi 17. Untuk melihat hasil pengujian validitas dan realibilitas data yang telah dilakukan, didapatkan nilai r untuk validitas (*corrected item-total correlation*) dan nilai r untuk reliabilitas (*cronbach's alpha if deleted*), pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Uji Validitas dan Reabilitas Angket

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
gagasan	55.10	185.674	.531	.938
emosi	54.30	182.642	.745	.934
simpati	54.05	186.997	.665	.935
pengertian	54.70	177.589	.844	.932
reaksi	55.30	184.221	.516	.938
spontanitas	55.45	190.892	.489	.938
perasaan	54.90	195.358	.346	.940
pikiran	55.30	176.326	.613	.938
artikata	54.70	177.589	.844	.932
gabungankata	54.15	185.818	.520	.938
tanggapan	55.40	183.200	.647	.935
pesan	54.80	186.274	.717	.935
komunikan	54.70	177.589	.844	.932
komunikator	54.70	178.011	.792	.933
tepat	55.60	181.305	.612	.936

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ketelitian	55.25	187.039	.617	.936
keterampilan	54.70	177.589	.844	.932
jumlahpekerjaan	54.40	193.305	.360	.940
kecepatanpekerjaan	54.70	177.589	.844	.932

Sumber :Hasil perhitungan SPSS 17

4.2 Analisis Deskriptif Identitas Responden

Berikut ini akan digambarkan mengenai data responden yang merupakan wartawan TVRI Jawa Barat. Data responden tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa bekerja.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin
n=29

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki - laki	21	72,4
2	Perempuan	8	27,6
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel memperlihatkan frekuensi jenis kelamin responden. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 29 responden, **sebagian besar** responden yaitu 21 responden diantaranya (72,4%) adalah laki-laki dan **sebagian kecil** yaitu 8 responden (27,6%) adalah perempuan.

Tabel 4.3
Usia Responden
n=29

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20-25 Tahun	1	3,4
2	26-35 Tahun	1	3,4
3	36-45 Tahun	8	27,6
4	46-55 Tahun	19	66,5
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel di atas menggambarkan usia responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa bahwa 1 orang (3,4%) berusia antara 20-25 tahun, 1 orang (3,4%) berusia antara 26-35 tahun, 8 orang (27,6%) berusia antara 36-45 tahun dan 19 orang (66,5%) berusia antara 46-55 tahun. dari hasil penelitian diatas, menunjukan bahwa usia 46-55 tahun

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SLTP	-	-
2	SLTA	11	37,9
3	Diploma (D1,D2,D3)	2	6,9
4	Sarjana	14	48,3
5	Pascasarjana (S2/S3)	2	6,9
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel di atas menggambarkan pendidikan terakhir responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (37,9%) berpendidikan terakhir SMU, 2 orang (6,9%) berpendidikan terakhir Diploma, 14 orang (48,3%) berpendidikan terakhir Sarjana dan 2 orang (6,9%) berpendidikan terakhir Pasca Sarjana.

Tabel 4.5
Masa Kerja Responden
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	<dari 10 tahun	2	6,9
2	11-20 Tahun	9	31
3	21-30 Tahun	16	55,2
4	31-40 Tahun	2	6,9
5	>dari 40 Tahun	-	-
Jumlah			100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel di atas menggambarkan lama responden bekerja. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 2 orang (6,9%) telah bekerja selama kurang dari 10 tahun, 9 orang (31%) telah bekerja selama 11-20 tahun, 16 orang (55,2%) telah bekerja selama 21-30 tahun dan 2 orang (6,9%) telah bekerja selama 31-40 tahun.

4.3 Analisis Hasil Deskriptif Penelitian

Hasil penelitian ini pada skripsi ini akan dibahas berdasarkan tabulasi (tabel tunggal) dan hasil penelitian dalam perhitungan statistik dengan komputerisasi SPSS versi 17

4.3.1 Pola Interaksi Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

A. Hasil Penelitian dalam Tabulasi (tabel tunggal)

Untuk indikator pola interaksi maka peneliti mengangkat alat ukur, gagasan, emosi, simpati, dan pengertian yang akan disajikan dalam tabel tunggal yang selanjutnya hubungan antara indikator dengan variabel akan dikorelasikan.

Tabel 4.6
Gagasan yang diungkapkan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	2	6,9
2	Setuju	10	34,5
3	Cukup Setuju	9	31
4	Tidak Setuju	3	10,3
5	Sangat Tidak Setuju	5	17,2
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Gagasan yang diungkapkan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 10 responden (34,5%) menyatakan setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 5 responden (17,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden setuju jika gagasan yang diungkapkan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah dapat dipahami dengan baik oleh responden.

Tabel 4.7
Emosi Yang Ditunjukan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	6	20,7
2	Setuju	9	31
3	Cukup Setuju	9	31
4	Tidak Setuju	3	10,3
5	Sangat Tidak Setuju	2	6,9
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “Emosi Yang Ditunjukan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan”. Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 9 responden (31%) menyatakan setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 2 responden (6,9%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden setuju jika emosi yang ditunjukan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah dapat diterima dengan baik oleh responden.

Tabel 4.8
Simpati Yang Ditunjukan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	8	27,6
2	Setuju	9	31
3	Cukup Setuju	9	31
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	3	10,3
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “Simpati Yang Ditunjukan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan”. Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 9 responden (31%) menyatakan setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 3 responden (10,3%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden

setuju jika simpati yang ditunjukan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah dapat diterima dengan baik oleh responden.

Tabel 4.9
Pengertian Yang Diberikan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	4	13,8
2	Setuju	6	20,7
3	Cukup Setuju	13	44,8
4	Tidak Setuju	4	13,8
5	Sangat Tidak Setuju	2	6,9
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengertian Yang Diberikan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 13 responden (44,8%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 2 responden (6,9%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden cukup setuju jika pengertian yang diberikan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah dapat diterima dengan baik oleh responden.

B. Hasil Penelitian dalam korelasi Statistik

Selanjutnya peneliti akan menghitung korelasi antara indikator dan variable sesuai dengan rumus *Rank Spearman* serta uji hipotesisnya dengan menggunakan cara penghitungan SPSS 17.

Correlations

			Polainteraksi	Kinerjawartawan
Spearman's rho	Polainteraksi	Correlation Coefficient	1.000	.417*
		Sig. (1-tailed)	.	.012
		N	29	29
	Kinerjawartawan	Correlation Coefficient	.417*	1.000
		Sig. (1-tailed)	.012	.
		N	29	29

*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,012 dengan korelasi signifikan 0,05 (*1-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}417)^2 \times 100\%$

$= 0{,}173889 \times 100\%$

$= 17{,}39\%$

H_1: Ada Pengaruh Antara Antara Pola Interaksi Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

H_0: Tidak Ada Pengaruh Antara Antara Pola Interaksi Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \dfrac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0{,}471\sqrt{(29-2)}}{\sqrt{(1-0{,}471^2)}}$

$= \frac{2{,}447387791}{0{,}778159}$

= 3,145

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

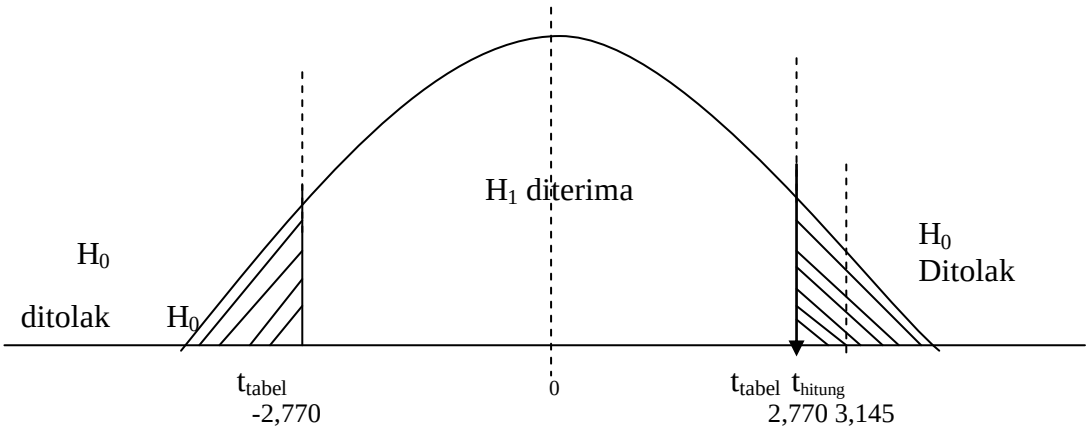
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 29-2

dk = 27

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 27 dan α = 0,01 maka dalam tabel distribusi, **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,77

Gambar 4.1
Kurva Uji t Pola Interaksi Terhadap Kinerja Wartawannya



4.3.2 Keterbukaan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

A. Hasil Penelitian dalam Tabulasi (tabel tunggal)

Untuk indikator keterbukaan maka peneliti mengangkat alat ukur, reaksi, spontanitas, perasaan, dan pikiran yang akan disajikan dalam tabel tunggal yang selanjutnya hubungan antara indikator dengan variabel akan dikorelasikan.

Tabel 4.10
Reaksi Yang Ditimbulkan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	1	3,4
2	Setuju	11	37,9
3	Cukup Setuju	7	24,1
4	Tidak Setuju	3	10,3
5	Sangat Tidak Setuju	7	24,1
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “Reaksi Yang Ditimbulkan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan”. Berdasarkan tabel di

atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 11 responden (37,9%) menyatakan setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 7 responden (24,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden setuju jika reaksi yang ditimbulkan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah dapat diterima dengan baik oleh responden.

Tabel 4.11
Spontanitas Yang Diperlihatkan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	-	-
2	Setuju	6	20,7
3	Cukup Setuju	12	41,4
4	Tidak Setuju	8	27,6
5	Sangat Tidak Setuju	3	10,3
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Spontanitas Yang Diperlihatkan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 12 responden (41,4%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 3 responden (10,3%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden cukup setuju jika spontanitas yang diperlihatkan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah dapat diterima dengan baik oleh responden.

Tabel 4.12
Perasaan yang ditunjukan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat dalam meningkatkan kinerja wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	2	6,9
2	Setuju	7	24,1
3	Cukup Setuju	17	58,6
4	Tidak Setuju	2	6,9
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,4
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Perasaan yang ditunjukan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat dalam meningkatkan kinerja wartawan". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 17 responden (58,6%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 1 responden (3,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden cukup setuju jika perasaan yang ditunjukan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah dapat diterima dengan baik oleh responden.

Tabel 4.13
Pikiran Yang Diungkapkan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	4	13,8
2	Setuju	7	24,1
3	Cukup Setuju	7	24,1
4	Tidak Setuju	3	10,3
5	Sangat Tidak Setuju	8	27,6
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pikiran Yang Diungkapkan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 7 responden (24,1%) menyatakan setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 8 responden (27,6%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden setuju jika pikiran yang diungkapkan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah dapat dipahami dengan baik oleh responden.

B. Hasil Penelitian dalam Korelasi Statistik

Selanjutnya peneliti akan menghitung korelasi antara indikator dan variable sesuai dengan rumus *Rank Spearman* serta uji hipotesisnya dengan menggunakan cara penghitungan SPSS 17.

Correlations

			Keterbukaan	Kinerjawartawan
Spearman's rho	Keterbukaan	Correlation Coefficient	1.000	.530**
		Sig. (1-tailed)	.	.002
		N	29	29
	Kinerjawartawan	Correlation Coefficient	.530**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.002	.
		N	29	29

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,002 dengan korelasi signifikan 0,01 (*1-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0,530)^2$ x 100%

= 0,2809 x 100%

= 28,09%

H_1: Ada Pengaruh Antara Antara Keterbukaan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

H_0: Tidak Ada Pengaruh Antara Keterbukaan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0,530\sqrt{(29-2)}}{\sqrt{(1-0,530^2)}}$

$= \frac{2,753960784}{0,7191}$

= 3,8297

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

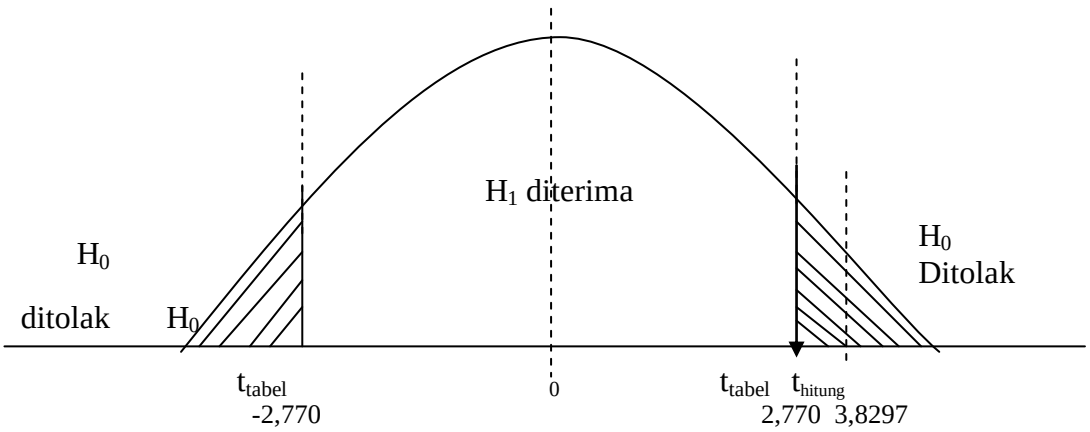
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 29-2

dk = 27

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 27 dan α = 0,01 maka dalam tabel distribusi, **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,77.

Gambar 4.2
Kurva Uji t Keterbukaan Terhadap Kinerja Wartawannya



4.3.3 Jarak informasi Semantik Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

A. Hasil Penelitian dalam Tabulasi (tabel tunggal)

Untuk indikator jarak informasi semantik maka peneliti mengangkat alat ukur, arti kata dan gabungan kata yang akan disajikan dalam tabel tunggal yang selanjutnya hubungan antara indikator dengan variabel akan dikorelasikan.

Tabel 4.14
Arti Kata (artikulasi) Yang Disampaikan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	5	17,2
2	Setuju	9	31
3	Cukup Setuju	10	34,5
4	Tidak Setuju	4	13,8
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,4
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Arti Kata Yang Disampaikan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 10 responden (34,5%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 1 responden (3,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden cukup setuju jika arti kata yang disampaikan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah dapat dipahami dengan baik oleh responden.

Tabel 4.15
Gabungan Kata (kalimat) Yang Disampaikan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	9	31
2	Setuju	12	41,4
3	Cukup Setuju	2	6,9
4	Tidak Setuju	6	20,7
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Gabungan Kata (kalimat) Yang Disampaikan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 12 responden (41,4%) menyatakan setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 6 responden (20,7%) yang menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden setuju jika gabungan kata (kalimat) yang disampaikan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah dapat dipahami dengan baik oleh responden.

B. Hasil Penelitian dalam Korelasi Statistik

Selanjutnya peneliti akan menghitung korelasi antara indikator dan variable sesuai dengan rumus *Rank Spearman* serta uji hipotesisnya dengan menggunakan cara penghitungan SPSS 17.

Correlations

			JarakInformasiSemantik	Kinerjawartawan
Spearman's rho	JarakInformasiSemantik	Correlation Coefficient	1.000	.720**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	29	29
	Kinerjawartawan	Correlation Coefficient	.720**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	29	29

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

terdapat **Hubungan yang tinggi ; kuat.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (*1-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

KD = r^2 x 100%

= $(0,720)^2$ x 100%

= 0,5184 x 100%

= 51,84%

H_1: Ada Pengaruh Antara jarak Informasi Semantik Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

H_0: Tidak Ada Pengaruh Antara jarak informasi semantik Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$$= \frac{0{,}720\sqrt{(29-2)}}{\sqrt{(1-0{,}720^2)}}$$

$$= \frac{3{,}741229745}{0{,}4816}$$

= 7,768

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

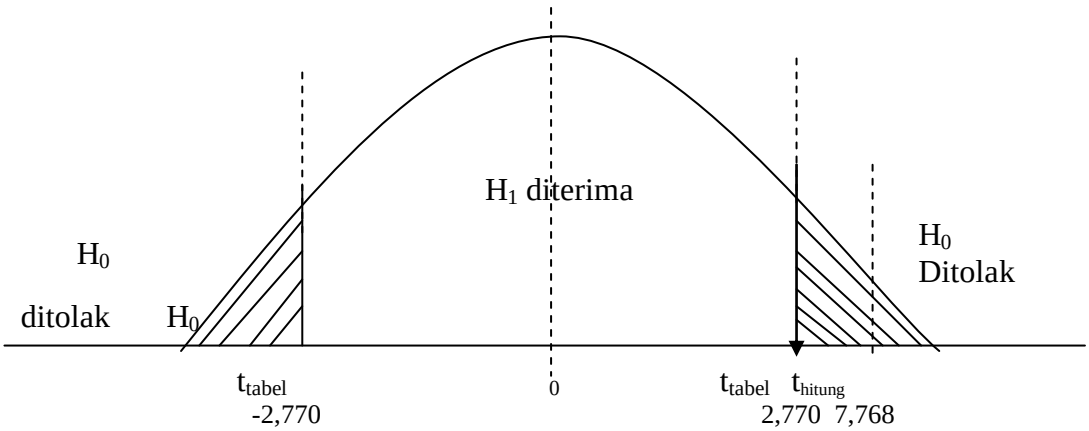
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 29-2

dk = 27

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 27 dan α = 0,01 maka dalam tabel distribusi, **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,77.

Gambar 4.3
Kurva Uji t Jarak Informasi Semantik Terhadap Kinerja Wartawannya



4.3.4 Umpan Balik Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

A. Hasil Penelitian dalam Tabulasi (tabel tunggal)

Untuk indikator umpan balik maka peneliti mengangkat alat ukur, reaksi (tanggapan), pesan, komunikan, dan komunikator yang akan disajikan dalam tabel tunggal yang selanjutnya hubungan antara indikator dengan variabel akan dikorelasikan

Tabel 4.16
Reaksi/Tanggapan Yang Dilakukan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	1	3,4
2	Setuju	2	6,9
3	Cukup Setuju	13	44,8
4	Tidak Setuju	5	17,2
5	Sangat Tidak Setuju	8	27,6
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Reaksi/Tanggapan Yang Dilakukan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 13 responden (44,8%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 8 responden (27,6%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden setuju jika reaksi/tanggapan yang dilakukan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah dapat diterima dengan baik oleh responden.

Tabel 4.17
Pesan Yang Disampaikan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	3	10,3
2	Setuju	3	10,3
3	Cukup Setuju	18	62,1
4	Tidak Setuju	5	17,2
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pesan Yang Disampaikan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 18 responden (62,1%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 5 responden (17,2%) yang menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden cukup setuju jika pesan yang disampaikan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah dapat dipahami dengan baik oleh responden.

Tabel 4.18
Kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat dapat menjadi komunikan (pendengar) saat berbicara dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	7	24,1
2	Setuju	6	20,7
3	Cukup Setuju	8	27,6
4	Tidak Setuju	6	20,7
5	Sangat Tidak Setuju	2	6,9
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat dapat menjadi komunikan (pendengar) saat berbicara dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 8 responden (27,6%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 2 responden (6,9%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden cukup setuju jika kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah menjadi komunikan (pendengar) saat berbicara sehingga responden nyaman saat berkomunikasi.

Tabel 4.19
Kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah menjadi komunikator (pembicara) yang baik
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	8	27,6
2	Setuju	4	13,8
3	Cukup Setuju	10	34,5
4	Tidak Setuju	6	20,7
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,4
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah menjadi komunikator (pembicara) yang baik". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 10 responden (34,5%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 1 responden (3,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden cukup

setuju jika kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat sudah menjadi komunikator (pembicara) sehingga responden nyaman saat berkomunikasi.

.

B. Hasil Penelitian dalam Korelasi Statistik

Selanjutnya peneliti akan menghitung korelasi antara indikator dan variable sesuai dengan rumus *Rank Spearman* serta uji hipotesisnya dengan menggunakan cara penghitungan SPSS 17.

Correlations

			UmpanBalik	Kinerjawartawan
Spearman's rho	UmpanBalik	Correlation Coefficient	1.000	.780**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	29	29
	Kinerjawartawan	Correlation Coefficient	.780**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	29	29

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

terdapat **Hubungan yang tinggi ; kuat.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (*1-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}780)^2 \times 100\%$

$= 0{,}6084 \times 100\%$

$= 60{,}84\%$

H_1: Ada Pengaruh Antara Umpan Balik Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

H_0: Tidak Ada Pengaruh Antara umpan balik semantik Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0{,}780\sqrt{(29-2)}}{\sqrt{(1-0{,}780^2)}}$

$= \frac{4{,}05299889}{0{,}3916}$

= 10,3498

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

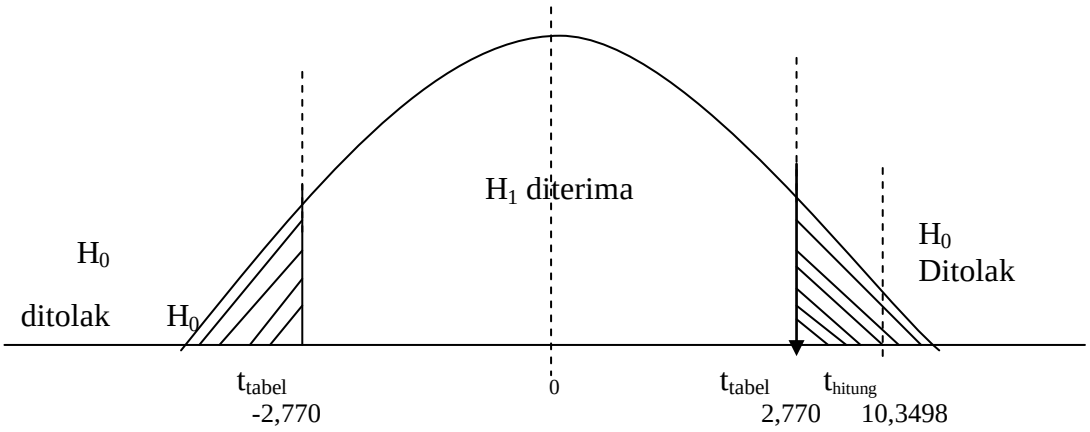
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 29-2

dk = 27

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 27 dan α = 0,01 maka dalam tabel distribusi, **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,77.

Gambar 4.4
Kurva Uji t Umpan Balik Terhadap Kinerja Wartawannya



4.3.5 Efektivitas komunikasi antar personal Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kualitas kerja Wartawannya

A. Hasil Penelitian dalam Tabulasi (tabel tunggal)

Untuk indikator kualitas kerja maka peneliti mengangkat alat ukur, ketepatan dalam bekerja, ketelitian dan keterampilan yang akan disajikan dalam tabel tunggal yang selanjutnya hubungan antara indikator dengan variabel akan dikorelasikan

Tabel 4.20
Kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat telah melakukan komunikasi antar persona yang tepat
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	3	10,3
2	Setuju	4	13,8
3	Cukup Setuju	11	37,9
4	Tidak Setuju	3	10,3
5	Sangat Tidak Setuju	8	27,6
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “Kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat telah melakukan komunikasi antar persona yang tepat”. Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 11 responden (37,9%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 8 responden (27,6%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden cukup setuju jika kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat telah melakukan komunikasi antar persona yang tepat sehingga responden nyaman saat berkomunikasi.

Tabel 4.21
Kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat telah memiliki ketelitian dalam membina hubungan antar persona yang baik
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	2	6,9
2	Setuju	4	13,8
3	Cukup Setuju	12	41,4
4	Tidak Setuju	9	31
5	Sangat Tidak Setuju	2	6,9
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “Kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat telah memiliki ketelitian dalam membina hubungan antar persona yang baik”. Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 12 responden (41,4%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 2 responden (6,9%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari

responden cukup setuju jika kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat telah melakukan ketelitian dalam membina hubungan komunikasi antar persona sehingga responden nyaman saat berkomunikasi.

Tabel 4.22
Kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat telah memiliki keterampilan dalam melakukan komunikasi antar persona yang baik
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	4	13,8
2	Setuju	6	20,7
3	Cukup Setuju	12	41,4
4	Tidak Setuju	5	17,2
5	Sangat Tidak Setuju	2	6,9
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat telah memiliki keterampilan dalam melakukan komunikasi antar persona yang baik". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 12 responden (41,4%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 2 responden (6,9%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden cukup setuju jika kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat telah melakukan keterampilan dalam melakukan hubungan komunikasi antar persona sehingga responden nyaman saat berkomunikasi.

B. Hasil Penelitian dalam Korelasi Statistik

Selanjutnya peneliti akan menghitung korelasi antara indikator dan variable sesuai dengan rumus *Rank Spearman* serta uji hipotesisnya dengan menggunakan cara penghitungan SPSS 17.

Correlations

			Efektivitas	Kualitaskerja
Spearman's rho	Efektivitas	Correlation Coefficient	1.000	.705**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	29	29
	Kualitaskerja	Correlation Coefficient	.705**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	29	29

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

terdapat **Hubungan yang tinggi ; kuat.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (*1-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}705)^2 \times 100\%$

$= 0{,}6084 \times 100\%$

$= 49{,}70\%$

H_1: Ada Pengaruh Antara Efektivitas komunikasi antar personal Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap kualitas Wartawannya

H_0: Tidak Ada Pengaruh Antara Efektivitas komunikasi antar personal Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap kualitas Wartawannya

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0{,}705\sqrt{(29-2)}}{\sqrt{(1-0{,}705^2)}}$

$= \frac{3{,}663287458}{0{,}502975}$

= 7,283

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

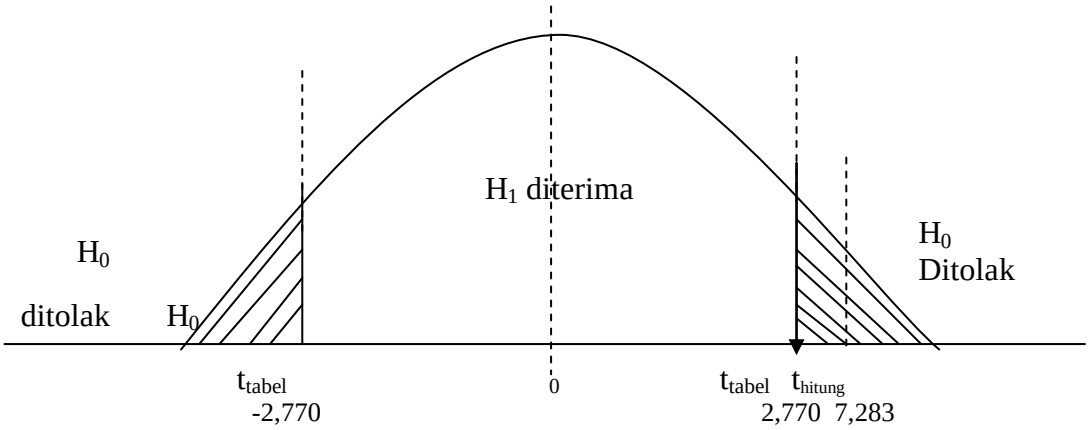
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 29-2

dk = 27

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 27 dan α = 0,01 maka dalam tabel distribusi, **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,77.

Gambar 4.5
Kurva Uji t Efektivitas komunikasi antar personal Terhadap kualitas Wartawannya



4.3.6 Efektivitas komunikasi antar personal Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kuantitas kerja Wartawannya

A. Hasil Penelitian dalam Tabulasi (tabel tunggal)

Untuk indikator kuantitas kerja maka peneliti mengangkat alat ukur, jumlah pekerjaan yang diselesaikan dan kecepatan kerja wartawan yang akan disajikan dalam tabel tunggal yang selanjutnya hubungan antara indikator dengan variabel akan dikorelasikan

Tabel 4.23
Hubungan antar persona yang baik dengan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat mempengaruhi Jumlah Pekerjaan yang diselesaikan n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	9	31
2	Setuju	9	31
3	Cukup Setuju	10	34,5
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,4
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 2010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “Hubungan antar persona yang baik dengan kepala bidang

pemberitaan TVRI Jawa Barat mempengaruhi Jumlah Pekerjaan yang diselesaikan". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 10 responden (34,5%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 1 responden (3,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden cukup setuju jika kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat mempengaruhi jumlah pekerjaan yang diselesaikan dapat diterima oleh responden.

Tabel 4.24
Hubungan antar persona yang baik dengan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat mempengaruhi kecepatan pekerjaan
n=29

No	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	9	31
2	Setuju	7	24,1
3	Cukup Setuju	8	27,6
4	Tidak Setuju	4	13,8
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,4
Jumlah		29	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, Juli 201010

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Hubungan antar persona yang baik dengan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat mempengaruhi kecepatan pekerjaan". Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar** responden penelitian dengan jumlah sebanyak 8 responden (27,6%) menyatakan cukup setuju dan **sebagian kecil** dari responden penelitian dengan jumlah 1 responden (3,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **sebagian besar** dari responden cukup setuju jika kepala bidang pemberitaan

TVRI Jawa Barat mempengaruhi kecepatan pekerjaan yang diselesaikan dapat diterima oleh responden.

B. Hasil penelitian dalam Korelasi Statistik

Selanjutnya peneliti akan menghitung korelasi antara indikator dan variable sesuai dengan rumus *Rank Spearman* serta uji hipotesisnya dengan menggunakan cara penghitungan SPSS 17.

Correlations

			Efektivitas	KuantitasKerja
Spearman's rho	Efektivitas	Correlation Coefficient	1.000	.663**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	29	29
	KuantitasKerja	Correlation Coefficient	.663**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	29	29

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

terdapat **Hubungan yang cukup berarti.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (*1-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}663)^2 \times 100\%$

$= 0{,}439569 \times 100\%$

$= 43{,}95\%$

H_1: Ada Pengaruh Antara Efektivitas komunikasi antar personal Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap kuantitas Wartawannya

H_0: Tidak Ada Pengaruh Antara Efektivitas komunikasi antar personal Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap kuantitas Wartawannya

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0{,}663\sqrt{(29-2)}}{\sqrt{(1-0{,}663^2)}}$

$= \frac{3{,}445049056}{0{,}560431}$

= 6,147

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

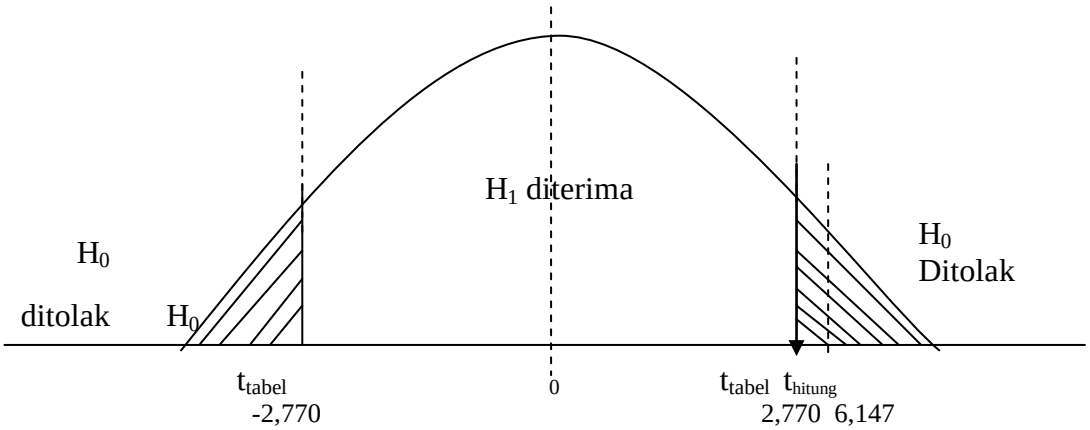
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 29-2

dk = 27

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 27 dan α = 0,01 maka dalam tabel distribusi, **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,77.

Gambar 4.6
Kurva Uji t Efektivitas komunikasi antar personal Terhadap kuantitas Wartawannya



4.3.7 Korelasi Antara Efektivitas komunikasi antar personal Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

Correlations

			Efektivitas	Kinerjawartawan
Spearman's rho	Efektivitas	Correlation Coefficient	1.000	.763**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	29	29
	Kinerjawartawan	Correlation Coefficient	.763**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	29	29

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

terdapat **Hubungan yang tinggi ; kuat.**

Hubungan antara indikator dan variabel bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (*1-tailed*).

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0,763)^2$ x 100%

= 0,582169 x 100%

= 58,21%

H_1: Ada Pengaruh Antara Efektivitas komunikasi antar personal Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap kinerja Wartawannya

H_0: Tidak Ada Pengaruh Antara Efektivitas komunikasi antar personal Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap kinerja Wartawannya

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = jumlah sampel

Proses perhitungan :

Rumus t *hitung* $= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

$= \frac{0,763\sqrt{(29-2)}}{\sqrt{(1-0,763^2)}}$

$= \frac{3,964664299}{0,417831}$

= 9,4886

Mencari **t** tabel

dk = derajat kebebasan

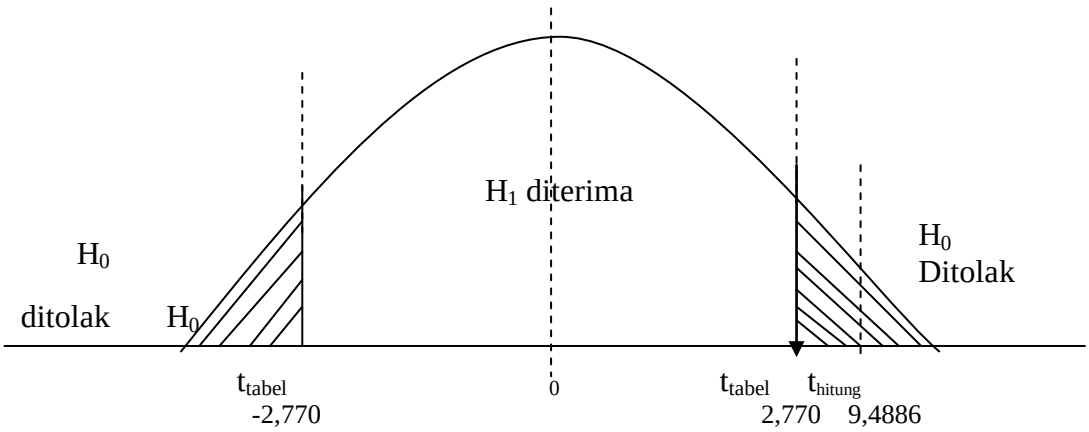
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 29-2

dk = 27

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 27 dan α = 0,01 maka dalam tabel distribusi, **t** tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,77.

Gambar 4.7
Kurva Uji t Efektivitas komunikasi antar personal Terhadap kinerja Wartawannya



4.4 Pembahasan Penelitian

TVRI merupakan Lembaga Penyiaran Publik Milik Bangsa. Dengan disahkannya Undang-undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI saat ini berstatus Lembaga penyiaran Publik. Pasal 14 Undang-undang Nomor 32/2002 maka TVRI diberi transisi selama 3 tahun dengan

mengacu peraturan pemerintah no 9 tahun 2002 dimana disebutkan TVRI berbentuk PERSERO atau (PT).

Fungsi TVRI sebagai lembaga penyiaran publik tidak hanya memberikan informasi yang aktual, tepat dan terpercaya, namun juga memberikan nilai-nilai edukatif seperti memberikan porsi pada siaran pendidikan, baik secara instruksional seperti siaran SLTP, SMU dan Universitas terbuka, juga memberikan pendidikan masyarakat seperti siaran pedesaaan, siaran wanita, siaran nelayan dan lain-lain. Tidak ketinggalan TVRI juga menyajikan siaran yang menyajikan nilai seni dan budaya bangsa yang dikemas dalam sajian yang menarik. Hiburan musik dari mancanegara pun tersaji apik dalam siaran TVRI.

Untuk menjalankan fungsinya tersebut, haruslah didukung dengan sumber daya yang berkualitas. Di lain pihak dalam suatu organisasi atau perusahaan terdiri dari satu seri orang yang tiap-tiapnya menduduki posisi tertentu, salah satunya adalah wartawan

Selain itu, di dalam suatu organisasi atau perusahaan pun memiliki seorang pemimpin yang ditunjuk untuk dapat memimpin organisasi atau perusahaan dan juga memimpin para wartawannya dalam bekerja. Efektivitas komunikasi pimpinan sangat berpengaruh terhadap kinerja wartawannya, karena bila kurang adanya sosialisai antara pimpinan dengan karyawannya maka organisasi tersebut tidak akan berkembang.

Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat memiliki seorang pimpinan, di mana Ikhtisar Jabatan Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat adalah

melaksanakan pembinaan/pengawasan dan pelaksanaan Liputan Berita dan Dokumentasi. Olah Raga serta Pengembangan Berita TVRI Jawa Barat.

Dalam hal ini kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat harus memiliki komunikasi antar persona terhadap wartawannya agar mendapat kesenjangan yang harmonis antara pimpinan dan wartawannya.

Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu yang terdiri dari Variabel X dan Variabel Y. Untuk variabel X yaitu Efektivitas Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat yang terdiri dari 4 indikator yaitu pola interaksi, keterbukaan, jarak informasi semantik dan umpan balik. Sedangkan untuk variabel Y yaitu kinerja wartawannya yang terdiri dari 2 indikator yaitu kualitas kerja dan kuantitas kerja wartawannya.

Peneliti akan membahas mengenai identifikasi masalah penelitian, data yang peneliti dapatkan yaitu dari hasil angket dan hasil wawancara. Berikut rincian penjelasan dalam pembahasan identifikasi :**Variabel X** dalam penelitian ini adalah efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang dan indikator adalah pola interaksi, keterbukaan, jarak informasi semantik dan umpan balik. Alat ukur dari pola interaksi adalah gagasan, emosi, simpati dan pengertian. Alat ukur dari keterbukaan adalah reaksi, spontanitas, perasaan dan pikiran. Alat ukur dari jarak informasi semantik adalah arti kata dan gabungan kata sedangkan alat ukur dari umpan balik adalah reaksi/tanggapan, pesan, komunikan, dan komunikator.

1. Pola Interaksi Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara indikator pola interaksi kepala bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat dengan dengan variabel kinerja wartawannya adalah sebesar 2.77. Artinya pengaruh antara pola interaksi kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat terhadap kinerja wartawannya mempunyai **hubungan yang cukup berarti.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika pola interaksi kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat baik maka kinerja wartawannya juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,012 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya pola interaksi kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat akan menentukan kinerja wartawannya.

Sedangkan besarnya pengaruh pola interaksi kepala bidang pemberitaan TVRI jawa barat terhadap kinerja wartawannya adalah sebesar 17,39 %, sisannya yaitu 82,61 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat pengaruh antara pola interaksi kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat terhadap kinerja wartawannya.

2. Keterbukaan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara indikator keterbukaan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat dengan dengan variabel kinerja wartawannya adalah sebesar 2.77. Artinya pengaruh antara keterbukaan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat terhadap kinerja wartawannya mempunyai **hubungan yang cukup berarti.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika keterbukaan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat baik maka kinerja wartawannya juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,002 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya keterbukaan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat akan menentukan kinerja wartawannya.

Sedangkan besarnya pengaruh keterbukaan kepala bidang pemberitaan TVRI jawa barat terhadap kinerja wartawannya adalah sebesar 28,09 %, sisannya yaitu 71,91 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat pengaruh antara keterbukaan kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat terhadap kinerja wartawannya.

3. Jarak Informasi Semantik Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara indikator jarak informasi semantik kepala bidang pemberitaan dengan dengan variabel kinerja wartawannya adalah sebesar 2.77. Artinya pengaruh antara jarak informasi semantik kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat terhadap kinerja wartawannya mempunyai **hubungan yang tinggi ; kuat.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika jarak informasi semantik kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat baik maka kinerja wartawannya juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya jarak informasi semantik kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat akan menentukan kinerja wartawannya.

Sedangkan besarnya pengaruh jarak informasi semantik kepala bidang pemberitaan TVRI jawa barat terhadap kinerja wartawannya adalah sebesar 51,84 %, sisannya yaitu 48,16 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat pengaruh antara jarak informasi semantik kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat terhadap kinerja wartawannya.

4. Umpan Balik Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara indikator umpan balik kepala bidang pemberitaan dengan dengan variabel kinerja wartawannya adalah sebesar 2.77. Artinya pengaruh antara umpan balik kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat terhadap kinerja wartawannya mempunyai **hubungan yang tinggi ; kuat.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika umpan balik kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat baik maka kinerja wartawannya juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya umpan balik kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat akan menentukan kinerja wartawannya.

Sedangkan besarnya pengaruh umpan balik kepala bidang pemberitaan TVRI jawa barat terhadap kinerja wartawannya adalah sebesar 60,84 %, sisannya yaitu 39,16 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat pengaruh antara umpan balik kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat terhadap kinerja wartawannya.

5. Efektivitas Komunikasi Antar Persona Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kualitas Kerja wartawannya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara indikator kualitas kerja dengan variabel efektivitas komunikasi antar persona adalah sebesar 2.627. Artinya pengaruh kualitas kerja wartawannya terhadap kinerja wartawannya mempunyai **hubungan yang tinggi ; kuat.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika kualitas kerja wartawannya baik, maka efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya kualitas kerja wartawannya akan menentukan efektivitas komunikasi antar persona.

Sedangkan besarnya pengaruh kualitas kerja wartawannya terhadap efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat adalah sebesar 49,70 %, sisannya yaitu 50,3 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat hubungan antara efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat dengan kualitas kerja wartawannya.

6. Efektivitas Komunikasi Antar Persona Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kuantitas Kerja Wartawannya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara indikator kuantitas kerja dengan variabel efektivitas komunikasi antar persona adalah sebesar 2.627. Artinya pengaruh kuantitas kerja wartawannya terhadap kinerja wartawannya mempunyai **hubungan yang cukup berarti.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika kualitas kerja wartawannya baik, maka efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya kuantitas kerja wartawannya akan menentukan efektivitas komunikasi antar persona.

Sedangkan besarnya pengaruh kuantitas kerja wartawannya terhadap efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat adalah sebesar 43,95 %, sisannya yaitu 56,05 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat pengaruh antara efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat dengan kuantitas kerja wartawannya.

7. Efektivitas Komunikasi Antar Persona Kepala Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Barat Terhadap Kinerja Wartawannya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara variabel efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat terhadap kinerja wartawannya adalah sebesar 2.627. Artinya pengaruh efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat terhadap kinerja wartawannya mempunyai **hubungan yang tinggi ; kuat.**

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat baik maka kinerja wartawannya juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti, baik tidaknya efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat akan menentukan kinerja wartawannya.

Sedangkan besarnya efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat terhadap kinerja wartawannya adalah sebesar 58,21 %, sisannya yaitu 41,79 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hi diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas komunikasi antar persona kepala bidang pemberitaan TVRI Jawa Barat terhadap kinerja wartawannya.